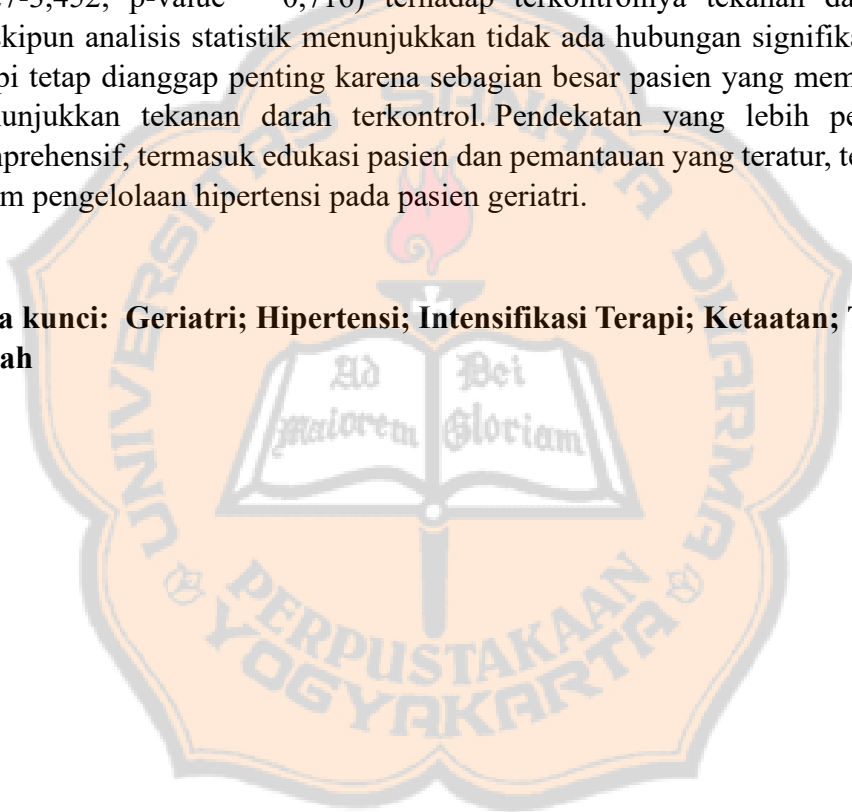


ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang umum di Indonesia, dengan prevalensi yang terus meningkat terutama pada kelompok usia lanjut. Kasus hipertensi di Provinsi Bali mengalami peningkatan dari sejak tahun 2013. Hal tersebut menunjukkan urgensi penanganan yang lebih baik pada kelompok geriatri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensifikasi dan ketaatan terapi antihipertensi terhadap terkontrolnya tekanan darah pada pasien geriatri di RSUD X Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan desain cross-sectional. Data dikumpulkan melalui rekam medis meliputi pengukuran tekanan darah dan riwayat terapi antihipertensi, serta dianalisis menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara intensifikasi terapi ($OR = 0,290$; 95% CI, 0,051-1,639; $p\text{-value} = 0,143$) dan ketaatan terapi ($OR = 1,214$; 95% CI, 0,427-3,452; $p\text{-value} = 0,716$) terhadap terkontrolnya tekanan darah pasien. Meskipun analisis statistik menunjukkan tidak ada hubungan signifikan, ketaatan terapi tetap dianggap penting karena sebagian besar pasien yang mematuhi terapi menunjukkan tekanan darah terkontrol. Pendekatan yang lebih personal dan komprehensif, termasuk edukasi pasien dan pemantauan yang teratur, tetap penting dalam pengelolaan hipertensi pada pasien geriatri.

Kata kunci: Geriatri; Hipertensi; Intensifikasi Terapi; Ketaatan; Tekanan Darah



ABSTRACT

Hypertension is one of the most common chronic diseases in Indonesia, with an increasing prevalence, especially in the elderly. Cases of hypertension in Bali Province have been increasing since, thus indicating the urgency of better handling in the geriatric group. This study aims to analyze the effect of intensification and adherence to antihypertensive therapy on controlled blood pressure in geriatric patients at X Hospital in Bali. The research method used was quantitative analysis with a cross-sectional design. Data were collected through medical records, including blood pressure measurements and history of antihypertensive therapy, and analyzed using the Chi-square test. The results showed that there was no statistically significant effect between therapy intensification (OR = 0.290; 95% CI, 0.051-1.639; p-value = 0.143) and therapy adherence (OR = 1.214; 95% CI, 0.427-3.452; p-value = 0.716) on patient's blood pressure control. Although statistical analysis showed no significant association, treatment adherence is still essential, as most patients who adhered to treatment had controlled blood pressure. A more personalized and comprehensive approach, including patient education and regular monitoring, remains vital in managing hypertension in geriatric patients.

Keywords: *Geriatric; Hypertension; Therapy Intensification; Adherence; Blood Pressure*

